

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ASSURE
DALAM ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS 3
SUB TEMA 1 PEMBELAJARAN 1**

Lailatul Arofah
Fadilatul Hasanah
Khotibul Umam
Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember, Jawa Timur, Indonesia

ABSTRACT

The ASSUR learning model which stands for components or important steps contained in several concepts in it, including; A = Analyze learner characteristics, S = State performance objectives, S = Select method, media, and materials (selecting methods, media, and teaching materials), U = Utilize technology, media, and materials (utilizing media, technology, and teaching materials), R = Requires learner participation (involving learner participation), E = Evaluate and revise. This model is suitable for use in analyzing the learning material to be taught. In this case, researchers are interested in conducting research on the Application of Assure Learning Models in the Analysis of Thematic Learning Materials Grade 3 Soup Theme 1 Learners 1. The purpose of this study is to find out the material to be taught from the teacher's book. From the results of our analysis of the Application of the Assure Learning Model in the Analysis of Thematic Learning Materials for Grade 3 Soup Theme 1 Learners 1. We can conclude that in the Thematic material of Class 3 Sup Theme 1 Learner 1 which teaches about the growth and development of living beings in the material is divided into 3 materials, namely, mathematics, B.Indonesia, and SBDP. In learning activities, the theme has been arranged and in accordance with the ASSUR learning model which stands for components or important steps contained in several concepts in it, including; A = Analyze learner characteristics, S = State performance objectives, S = Select method, media, and materials (selecting methods, media, and teaching materials), U = Utilize technology, media, and materials (utilizing media, technology, and teaching materials), R = Requires learner participation (involving learner participation), E = Evaluate and revise.

Keywords: Application, Assure Model, Thematic Learning.

Korespondensi: Lailatul Arofah, Fadilatul Hasanah, Khotibul Umam
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, UIN KH Achmad Shiddiq Jember

Hak Cipta © 2023 Indonesian Journal of Islamic Teaching, ISSN 2615-7551

PENDAHULUAN

Model ASSURE ini dicetuskan oleh Sharon Smaldino, Robert Henich, James Russel dan Michael Molenda pada tahun 1980-an dalam buku “Instructional Technology and Media for Learning” sampai saat ini.¹ Model ASSURE ini lahir berdasarkan asumsi Gagne yang menyatakan bahwa proses belajar mengajar itu melalui beberapa tahap yang disebut events of instruction. Untuk itu, pembelajaran perlu di desain dengan baik dimulai dengan membangkitkan minat siswa, yang disusul dengan menyajikan materi baru, melibatkan umpan balik siswa (feedback), mengukur pemahaman mereka (assesing) dan diteruskan ke aktivitas berikutnya.²

Pembelajaran model ASSURE adalah petunjuk prosedural untuk merencanakan dan menjalankan pembelajaran termasuk media dan teknologi pembelajaran yang akan dipakai. Model tersebut merujuk kepada analisis kebutuhan ideal untuk suatu kegiatan pembelajaran yang hasilnya diyakini dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara lancar dan efektif.³

Model pembelajaran ASSUR merupakan singkatan dari komponen- komponen atau langkah- langkah penting yang terdapat dalam beberapa konsep didalamnya, diantaranya;

1. A = Analyze learner characteristics (analisis karakteristik pemelajar)
2. S = State performance objectives (merumuskan kompetensi).
3. S = Select method, media, and materials (memilih metode, media, dan bahan ajar).
4. U = Utilize technology, media, and materials (pemanfaatan media, teknologi, dan bahan ajar).
5. R = Requires learner participation (melibatkan partisipasi peserta didik).
6. E = Evaluate and revise (evaluasi dan revisi).

Model pembelajaran ASSURE adalah sebuah prosedur panduan untuk mendesain perencanaan dan bimbingan pembelajaran yang mengombinasikan antara materi, metode dan media. Dimana setiap melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran di samping guru memberikan materi, guru juga harus menyertakan metode dan media yang dibutuhkan.

¹ Yaumi Muhammad, 2017, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: PRENADAMEDIA FROUP).

² Syahril, 2018, *PENGEMBANGAN DESAIN MODEL ASSURE PADA PEMBELAJARAN IPS SD/MI*, Jurnal Tarbiyah Al-Awlad, Vol. VIII, No. 01.

³ Panggabean Nurul Huda, Amir Danis, 2020, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*, (Medan: Yayasan Kita Menulis).

Model pembelajaran ini akan membuat siswa menjadi lebih aktif dan kegiatan belajar siswa semakin efektif.⁴

Dapat dipahami bahwa model ASSURE ini merupakan model pembelajaran yang berorientasi kepada pemanfaatan media dan teknologi dalam menciptakan sebuah pembelajaran yang efektif, efisien dan menarik yang cenderung berorientasi kelas (level mikro).

Analisis merupakan penguraian dan penjabaran. Analisis juga dapat dikatakan sebagai proses kajian terhadap suatu hal. Materi atau buku ajar adalah teks yang digunakan sebagai rujukan standar pada mata pelajaran tertentu. Materi atau buku ajar merupakan bahan ajar yang paling populer dan digunakan ditengah–tengah penggunaan bahan ajar lainnya.⁵

Secara istilah materi pembelajaran terbagi menjadi dua suku kata yaitu materi dan pembelajaran. materi di artikan sebagai sesuatu yang menjadi bahan untuk diujikan, sedangkan pembelajaran adalah proses yang menjadikan seseorang untuk belajar.⁶ Analisis materi pembelajaran adalah kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran yang merupakan materi pelajaran minimal yang harus dikuasai dan dimiliki dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang esensial itu mencakup tentang konsep kunci keilmuan, tema tema utama, dan nilai-nilai dasar yang universal, adaptif, transferable, aplikatif dan meaningful.⁷

Materi pembelajaran merupakan isi atau substansi tujuan pendidikan yang hendak dicapai oleh peserta didik dalam perkembangan dirinya. Materi pembelajaran umumnya merupakan gabungan antara jenis materi yang berbentuk pengalaman (fakta dan informasi yang terperinci) keterampilan (langkah-langkah, prosedur, keadaan dan syarat-syarat tertentu dan sikap (berisi pendapat, ide, saran dan tanggapan).

Adapun Jenis-Jenis Materi Pembelajaran yaitu:

1. Fakta, merupakan Materi yang meliputi segala hal yang berwujud kenyataan dan kebenaran

⁴ Ibid.

⁵ Zainal Abidin, 2007, *Analisis Eksistensial*, Jakarta: Raja Grafindo, 54.

⁶ Tim Magister PGMI FTIK UIN Sunan Kalijaga DIY, 2017, *Pembelajaran Tematik dari Teori ke Praktik*, (Yogyakarta: Wijana Mahadani Karya, 61.

⁷ Munir. 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung; Alfabeta, Vol. 07, No. 08). 52

2. Konsep Materi merupakan segala yang berwujud pengertian-pengertian baru yang bisa timbul sebagai hasil pemikiran
3. Prosedur Materi merupakan mencakup langkah-langkah secara sistematis dalam mengerjakan suatu aktivitas
4. Prinsip Materi berupa merupakan hal-hal utama pokok dan memiliki posisi terpenting. Analisis materi pembelajaran adalah kegiatan pemilihan materi esensial dari keseluruhan materi suatu pelajaran yang merupakan materi pelajaran minimal yang harus dikuasai dan dimiliki dalam proses pembelajaran. Materi pelajaran yang esensial itu mencakup tentang konsep kunci keilmuan, tema tema utama, dan nilai-nilai dasar yang universal, adaptif, transferable, aplikatif dan meaningfull.⁸

Untuk menganalisis suatu materi perlu kita pahami terlebih dahulu langkah langkah analisis materi. Langkah-langkah tersebut adalah *Pertama*, Analisis struktur isi pada materi pokok yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik dan yang *Kedua* Penentuan cakupan materi pelajaran. *Ketiga*, dalam menganalisis materi perlu adanya model pembelajaran atau teori pembelajaran. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran ini ingin memaparkan Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Analisis Materi Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sup Tema 1 Pembelajaran 1.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah Library Research (penelitian kepustakaan), karena data yang diteliti berupa naskah-naskah, buku-buku yang bersumber dari khazanah kepustakaan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi. Teknik ini digunakan oleh penulis dalam rangka mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran assure. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (content analysis) dipergunakan untuk menarik kesimpulan yang sah dari berbagai sumber atau referensi yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam penulisan artikel ini. Adapun langkah-langkahnya adalah dengan menseleksi teks yang akan ditulis, menyusun item-item yang spesifik dan melaksanakan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Analisis Materi Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sup Tema 1 Pembelajaran 1 dapat kami sajikan data hasil dari analisis kami, yaitu sebagai berikut

⁸ Munir. 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung; Alfabeta), Vol. 07, No. 08). 52

1. ANALISI MATERI TEMATIK

Dalam hal ini dapat kami paparkan mengenai isi materi yang ada didalam buku tematik,

- a. Dari hasil analisis kami pada materi tematik kelas tiga tidak terdapat materi pembelajaran IPS, dalam hal ini bisa kita lihat dari pemetaan tematik dimana dalam pemetaan tersebut hanya terdapat mata pelajaran, B. INDONESIA, MATEMATIKA, SBDP (Seni Budaya dan Prakarya), PPKn (Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan), PJOK (Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan). Terlampir
- b. Ada Kegiatan Bersama Orang Tua Secara khusus, di setiap akhir pembelajaran. pada Buku Siswa, terdapat kolom untuk orang tua dengan subjudul 'Kegiatan Bersama Orang Tua'. Kolom ini berisi informasi tentang aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa bersama orang tua di rumah. Orang tua diharapkan berdiskusi dan terlibat dalam aktivitas belajar siswa. Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua sehubungan dengan kegiatan pembelajaran yang akan melibatkan orang tua dan siswa di rumah.
- c. Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran.
- d. Ruang lingkup pembelajaran yang memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan yang dikembangkan dalam satu subtema.
- e. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
- f. Media dan alat pembelajaran yang akan digunakan pada setiap kegiatan pembelajaran.
- g. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.
- h. Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.
- i. Berbagai teknik penilaian siswa yaitu seperti penilaian sikap spiritual dan sosial, Kognitif, serta Psikomotorik.

- j. Informasi yang menjadi acuan kegiatan remedial dan pengayaan.⁹
- k. Kompetensi inti
- l. Pemetaan kompetensi dasar subtema 1
- m. Ruang lingkup pembelajaran
- n. Pemetaan kompetensi dasar pembelajarn 1
- o. Uraian kegiatan pembelajaran
- p. Kegiatan inti pembelajaran subtema 1 pemebelajaran 1

Dari hasil Analisis Materi Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sub Tema 1 Pembelajaran 1 ini sesuai dengan model ASSURE yang mana model ASSURE adalah petunjuk prosedural untuk merencanakan dan menjalankan pembelajaran termasuk media dan teknologi pembelajaran yang akan dipakai. Model tersebut merujuk kepada analisis kebutuhan ideal untuk suatu kegiatan pembelajaran yang hasilnya diyakini dapat membantu guru mencapai tujuan pembelajaran secara lancar dan efektif.¹⁰

Model pembelajaran ASSURE merupakan singkatan dari komponen-komponen atau langkah- langkah penting yang terdapat dalam beberapa konsep didalamnya, diantaranya;

A = Analyze learner characteristics (analisis karakteristik pemelajar) dalam hal ini dapat kita lihat dari paparan sebelumnya yaitu tentang, Langkah awal yang dilakukan dalam menerapkan model ini adalah mengidentifikasi karakteristik siswa yang akan melakukan aktivitas pembelajaran. Siapakah siswa yang akan melakukan proses pembelajaran. Pemahaman yang baik tentang karakteristik siswa akan sangat membantu siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran. Analisis terhadap karakteristik siswa meliputi beberapa aspek penting, yaitu karakteristik umum, kompetensi spesifik yang telah dimiliki sebelumnya dan gaya belajar siswa. Karakteristik, kompetensi yang sudah dimiliki dan gaya belajar siswa merupakan faktor-faktor yang sangat membantu guru dalam menganalisis proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pertimbangan mengenai ketiga hal tersebut akan membantu siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mempermudah untuk

⁹ KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA “*TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP*”Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud

¹⁰Panggabean Nurul Huda, Amir Danis, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*,. (Medan: Yayasan Kita Menulis,2020), h.73.

memahami pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai.¹¹

S = State performance objectives (merumuskan kompetensi). Dalam hal ini ditunjukkan dengan menetapkan tujuan pembelajaran yang bersifat spesifik. Tujuan pembelajaran dapat diperoleh dari silabus atau kurikulum, informasi yang tercatat dalam buku teks atau dirumuskan sendiri perancang atau instruktur. Tujuan pembelajaran merupakan rumusan atau pernyataan yang mendeskripsikan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperoleh siswa setelah menempuh proses pembelajaran. Pada buku tematik terdapat Jaringan tema yang memberi gambaran kepada guru tentang suatu tema yang melingkupi empat subtema dengan kompetensi dasar (KD) dan indikator dari berbagai mata pelajaran dan pada buku guru juga disampaikan tujuan pembelajaran yang siswa mampu mengamati, mengidentifikasi bentuk pola irama sederhana dengan benar.

S = Select method, media, and materials (memilih metode, media, dan bahan ajar). Langkah berikutnya adalah memilih metode, media, dan bahan ajar yang akan digunakan. Ketiga komponen ini berperan penting dalam membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran. Pemilihan metode, media dan bahan ajar yang tepat akan mampu mengoptimalkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Dalam memilih metode, media dan bahan ajar yang akan digunakan ada beberapa pilihan yang dapat dilakukan, yaitu memilih media dan bahan ajar yang ada, memodifikasi bahan ajar yang telah tersedia, dan memproduksi bahan ajar baru. Dalam buku guru juga sudah dijelaskan mengenai metode yang akan diajarkan yaitu, guru menyiapkan kartu nama dan bilangan 1000-10.000, berbagai poster pertumbuhan manusia, hewan dan tumbuhan, berbagai aktifitas makhluk hidup, teks lagu cicak-cicak di dinding.

U = Utilize technology, media, and materials (pemanfaatan media, teknologi, dan bahan ajar). Perubahan paradigma pembelajaran dari teacher-centered ke student-centered, yang lebih memungkinkan belajar peserta didik untuk memanfaatkan materi, baik secara mandiri atau kelompok kecil dari pada mendengarkan presentasi guru secara klasikal. Dalam memanfaatkan materi ada beberapa Langkah yang harus diperhatikan:

¹¹ *Ibid*, h. 10- 50.

- a. Perhatikan materi: melihat materi sebelum diampaikan dalam kelas dan selama proses pembelajaran guru harus menentukan materi yang tepat untuk audiens dan memperhatikan tujuannya.
- b. Siapkan bahan: mengumpulkan semua materi dan media yang dibutuhkan guru dan siswa. Pendidik harus menentukan urutan materi dan penggunaan media. Pendidik harus menggunakan media terlebih dahulu untuk memastikan keadaan media.
- c. Siapkan lingkungan: mengatur fasilitas yang digunakan siswa dengan tepat dari materi dan media sesuai dengan lingkungan sekitar.
- d. Siswa: memberitahukan siswa tentang tujuan pembelajaran. Guru menjelaskan bagaimana cara agar siswa dapat memperoleh informasi dan cara mengevaluasi materinya.
- e. Memberikan pengalaman belajar: di dalam mengajar dan belajar harus menjadi pengalaman kelas, bukan suatu cobaan
 Dalam hal ini dapat diuraikan dalam bentuk RPP yang didisain untuk kegiatan pembelajaran.

R = Requires learner participation (melibatkan partisipasi peserta didik). Dalam hal ini yang dimaksud adalah Mengembangkan peran serta peserta belajar, tujuan utama pembelajaran adalah agar peserta belajar. Oleh karena itu melibatkan peserta untuk belajar adalah aktivitas yang harus dilakukan oleh widyaiswara dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini siswa dilibatkan dengan cara pemberian contoh, media video, dan latihan yang melibatkan aktifitas mental siswa dengan materi yang sedang dipelajari.¹² Dalam hal ini dapat kita lihat dalam buku tematik yang sudah disediakan yaitu *pertama*, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terdiri dari Kegiatan Pembuka, Kegiatan Inti, dan Kegiatan Penutup yang disusun untuk menggambarkan kegiatan pembelajaran yang menyatu dan mengalir.

Kedua, Pengalaman belajar yang bermakna untuk membangun sikap dan perilaku positif, penguasaan konsep, keterampilan berpikir saintifik, berpikir tingkat tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah, inkuiri, kreativitas, dan pribadi reflektif.

¹² Darlis Neneng, Farida.F, Yalvema Miaz, Pengembangan desain pembelajaran model assure berbasis problem based learning menggunakan komik di sekolah dasar. Jurnal Basicedu, Vol 5, No. 1, Tahun 2021, h. 338.

E = Evaluate and revise (evaluasi dan revisi). yang dimaksud disini adalah setelah melakukan kegiatan pembelajaran guru melakukan kegiatan evaluasi pembelajaran, dan pada buku tematik guru juga sudah disediakan format-format penilaian, yang salah satu tujuan penilaian adalah mengukur tingkat pemahaman atas materi yang baru saja diberikan. Dalam hal ini, penilaian bukan untuk menentukan tingkat “kepintaran” seorang pebelajar, namun cenderung untuk memberi masukan kepada mereka. Demikian juga evaluasi berguna untuk melakukan penilaian apakah seluruh proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, atau ada proses pembelajaran yang perlu ditingkatkan dan direvisi untuk meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil analisa kami tentang Penerapan Model Pembelajaran Assure Dalam Analisis Materi Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sup Tema 1 Pembelajaran 1. Dapat kami simpulkan bahwa dalam materi Tematik Kelas 3 Sup Tema 1 Pembelajaran 1 yang mengajarkan tentang pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup yang didalam materinya di bagi dalam 3 materi yaitu, matematika, B.indonesia, dan SBDP. Dalam kegiatan pembelajarn dibuku tema sudah diatur dan sesuai dengan Model pembelajaran ASSUR yang merupakan singkatan dari komponen- komponen atau langkah- langkah penting yang terdapat dalam beberapa konsep didalamnya, diantaranya; A = Analize learner characteristics (analisis karakteristik pemelajar), S = State performance objectives (merumuskan kompetensi), S = Select method, media, and materials (memilih metode, media, dan dan bahan ajar), U = Utilize technology, media, and materials (pemanfaatan media, teknologi, dan bahan ajar), R = Requires learner participation (melibatkan partisipasi peserta didik), E = Evaluate and revise (evaluasi dan revisi).

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal, 2007, *Analisis Eksistensial*, (Jakarta: Raja Grafindo).
- Huda, Panggabean Nurul, Amir Danis, 2020, *Desain Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Sains*,. (Medan: Yayasan Kita Menulis).
- KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA “TEMA 1 PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN MAKHLUK HIDUP,” Penyelia Penerbitan : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud
- Muhammad, Yaumi, 2018, *Media dan Teknologi Pembelajaran*,.(Jakarta: PRENADAMEDIA FROUP).
- Munir, 2010, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Bandung; Alfabeta), Vol. 07. No. 08.
- Neneng, Darlis, Farida.F, Yalvema Miaz, 2021, *Pengembangan desain pembelajaran model assure berbasis problem based learning menggunakan komik di sekolah dasar*. Jurnal Basicedu, Vol. 05, No. 01.
- Syahril, 2018, *PENGEMBANGAN DESAIN MODEL ASSURE PADA PEMBELAJARAN IPS SD/MI*, (Jurnal Tarbiyah Al-Awlad), Vol. VIII, No. 01.

Tim Magister PGMI FTIK UIN Sunan Kalijaga DIY, 2017, *Pembelajaran Tematik dari Teori ke Praktik*,
(Yogyakarta: Wijana Mahadani Karya).